

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif jenis asosiatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas 4 variabel, yaitu variabel stres kerja, kepemimpinan, budaya organisasi dan kinerja karyawan.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada responden.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian

ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan buku, jurnal, dan artikel.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi yang dipilih penulis untuk melakukan penelitian adalah di PT. Sarana Agro Nusantara yang beralamat di JL Ujung Baru, Belawan, 20411 Belawan I Medan Kota Belawan Kota Medan Nort Sumatera, Belawan I, Medan Kota Belawan, Kota Medan, Sumatera Utara 20411

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari Maret 2023 sampai dengan selesai.

Berikut tabel pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti.

Tabel 3.1
Waku Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan				
		Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023
1.	Pencarian Data Awal					
2.	Bimbingan Proposal Skripsi					
3.	Seminar dan Perbaikan Proposal					
4.	Pengumpulan Data					
5.	Pengolahan Data dan Analisis data					
6.	Penyusunan Skripsi					
7.	Bimbingan Skripsi					
8.	Sidang Meja Hijau					

Sumber: Data Diolah (2023)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan pada PT. Sarana Agro Nusantara adalah sebanyak 70 karyawan.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian

No.	Bagian	Jumlah Karyawan
1.	Sekretariat	8 Orang
2.	Keuangan	9 Orang
3.	Optek	5 Orang
4.	SPI	4 Orang
5.	Karpel Operasional	30 Orang
6.	Karpel Teknik	14 Orang
7.	Manager	1 Orang
8.	Direktur	1 Orang
Total		72 Orang

Sumber : PT Sarana Agro Nusantara

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu berupa sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan

sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 orang/karyawan.

3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah operasionalisasi konsep agar dapat diteliti atau diukur melalui gejala-gejala yang ada. Operasionalisasi variabel penelitian menjelaskan tentang jenis variabel serta gambaran dari variabel yang diteliti berupa nama variabel, sub variabel, indikator variabel, ukuran variabel dan skala pengukuran yang digunakan peneliti.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Stres Kerja (X1)	Stres merupakan respon saat seseorang mengalami berbagai tuntutan, ancaman, atau tekanan yang dapat merubah perilaku dan kondisi berpikir seseorang.	1. Beban Kerja 2. Sikap Pimpinan 3. Peralatan Kerja 4. Kondisi lingkungan kerja 5. Kerjaan dan Karir.	<i>Skala Likert</i>
Kepemimpinan (X2)	Willian dan Joseph dalam Sutarto Wijono (2018:113) Kepemimpinan adalah suatu usaha merealisasikan tujuan organisasi dengan memadukan kebutuhan para pengikutnya untuk terus tumbuh berkembang sesuai dengan tujuan organisasi.	1. Stabilitas Emosi 2. Hubungan Manusia 3. Motivasi Pribadi 4. Kemampuan Komunikasi	<i>Skala Likert</i>

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel (Lanjutan)

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X3)	Budaya organisasi adalah seperangkat asumsi norma-norma dan nilai-nilai sebagai sistem keyakinan yang tumbuh dan berkembang dalam organisasi sebagai pedoman bagi para anggota organisasi, agar organisasi mampu melakukan adaptasi eksternal dan integrasi internal untuk tetap eksistensinya organisasaasi (Nurdin Ismail, 2019: 118).	1. Inovatif memperhitungkan risiko. 2. Berorientasi pada hasil. 3. Berorientasi detail pada tugas.	<i>Skala Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah keberhasilan personil, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategic yang telah ditetapkan sebelumnya dengn perilaku yang diharapkan.	1. Kuantitas 2. Kualitas 3. Jangka waktu 4. Kehadiran ditempat kerja dan sikap kooperatif	<i>Skala Likert</i>

Sumber: Data Diolah

3.4.1 Aspek Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini di dasarkan dalam skala *likert*, menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang ataupun kelompok tentang fenomena sesuatu, untuk setiap pertanyaan dan pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk di pilih.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah ada dibuat (Arikunto 2019).

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2019) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non partisipan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

c. Kuisioner

Metode kuisioner digunakan untuk mendapatkan data tentang Pengaruh stres kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Sarana Agro Nusantara, kuisioner dibuat dalam bentuk pilihan ganda dan berdasarkan dengan indikator-indikator yang ada masing-masing jawabannya mempunyai skor yang berbeda.

Tabel 3.4
Pedoman Pemberian Skor

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2019) “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah.

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan derajat ketepatan yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2016) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas pada tiap-tiap item, yaitu dengan mengkorelasikan skor dalam setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah pada setiap skor butir. Koefisien korelasi

yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validasi yang berlaku.

Menurut Sugiyono (2019) adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid

Tabel 3.5
Uji Validitas Stres Kerja (X1)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
Pernyataan 1	0,719	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,701	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,681	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,940	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,878	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Stres Kerja (X1) r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.6
Uji Validitas Kepemimpinan (X2)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
Pernyataan 1	0,683	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,750	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,755	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,704	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,893	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Kepemimpinan (X2) r_{hitung} lebih besar

dari r_{tabel} , maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.7
Uji Validitas Budaya Organisasi (X3)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
Pernyataan 1	0,779	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,450	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,804	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,530	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,790	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Budaya Organisasi (X3) r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 3.8
Validitas Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel} Df= N-2	Keterangan
Pernyataan 1	0,812	0,361	Valid
Pernyataan 2	0,647	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,776	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,751	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,884	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari seluruh pernyataan dari variabel Kinerja Karyawan (Y) r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka sesuai dengan kriteria dalam menentukan validitas suatu kuisioner $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemaan dari kata *reliability*, pengukuran skala yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*) meskipun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterhandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan lain sebagainya, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas sejauh ini penulis menggunakan *cronbach alpha*, Pemberian interpretasi terhadap reliabilitas variabel dapat dikatakan reliabel jika koefisien variabelnya lebih dari 0,6 yang disebut reliable.

Tabel 3.9
Uji Reabilitas Stres Kerja (X1)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.843	.841	5

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 5 pernyataan kuesioner variabel Stres Kerja (X1) didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,843 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan 5 pernyataan kuesioner variabel Stres Kerja (X1) dalam penelitian ini reliable.

Tabel 3.10
Uji Reabilitas Kepemimpinan (X2)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.812	.814	5

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 5 pernyataan kuesioner variabel Kepemimpinan (X2) didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,812 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan 5 pernyataan kuesioner variabel Kepemimpinan (X2) dalam penelitian ini reliable.

Tabel 3.11
Uji Reabilitas Budaya Organisasi (X3)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.701	.695	5

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 5 pernyataan kuesioner variabel Budaya Organisasi (X3) didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,701 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan 5 pernyataan kuesioner variabel Budaya Organisasi (X3) dalam penelitian ini reliable.

Tabel 3.12
Uji Reabilitas Kinerja Karyawan (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.835	.833	5

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa pengujian reliabilitas terhadap 5 pernyataan kuesioner variabel Kinerja Karyawan (Y) didapatkan hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,701 dan lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan 5 pernyataan kuesioner variabel Kinerja Karyawan (Y) dalam penelitian ini reliable.

3.7 Teknik analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di dalam sebuah perusahaan.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi Sugiyono (2018).

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel indenpenden dan variabel dependen. Dalam analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja, kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan di dalam sebuah perusahaan.

3.7.2 Asumsi Klasik

Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data primer dan sekunder, maka untuk memenuhi syarat yang telah ditentukan sebelum uji t dan uji f maka perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan yaitu normalitas, multikoleniaritas, autokolerasi dan heteroskedastitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang di miliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2019) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probalitas (*Asymotic Significance*) yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka disitribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2019) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai *tolerance* mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Agar mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dengan :

1. Jika Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas.
2. Jika Tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 , maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam menguji heterokedastisitas peneliti menggunakan cara uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heterokedastisitas Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

1. Jika Nilai Signifikan, lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
2. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

3.7.3 Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2019) regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau bahkan lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = kinerja karyawan

α = Harga Konstanta

β_1 = koefisien regresi pertama

β_2 = koefisien regresi kedua

X_1 = stres kerja

X_2 = kepemimpinan

X_3 = budaya organisasi

ε = Standar error

3.7.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya.

1. Pengujian secara Parsial (Uji - t)

Menurut sugiyono (2017) Uji-t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih .Uji- t dilakukan untuk menguji apakah parameter yang diduga untuk memprediksi model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Adapun pengujian dengan uji-t dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

keterangan:

t = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah responden yang diteliti

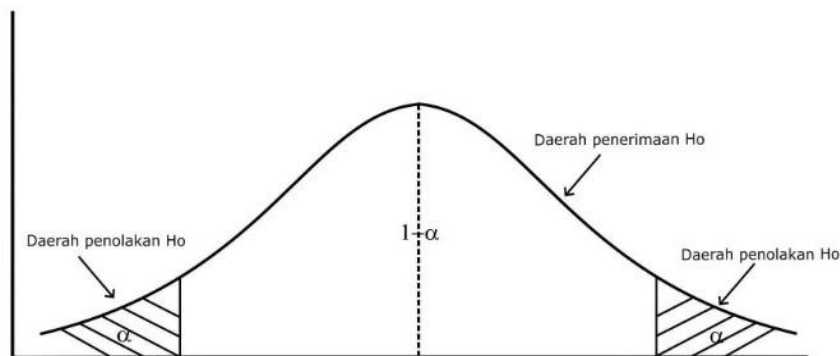
Menurut Indri (2019) untuk menentukan model keputusan dengan menggunakan statistik uji t, dapat ditempuh dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

1. Tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$
2. Derajat kebebasan $dk = n-k$

3. Dilihat dari hasil t_{tabel}

Dalam uji t menggunakan tingkat signifikan (α) = 5% atau 0,05, kriteria pengambilan keputusan ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima



Gambar 3.1 Grafik Uji Parsial (Uji -t)

2. Pengujian secara Simultan (Uji - F)

Pengujian Uji F bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi yang telah terbentuk. pengujian Uji F bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat tingkat signifikan atau dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2016) dapat dirumuskan signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

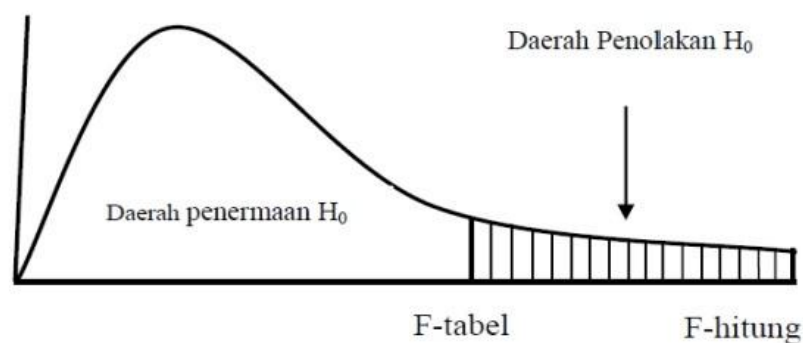
k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sample

$F_h = (n - k - 1)$ derajat keterbatasan

Pengujian dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan yaitu:

- Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (tidak berpengaruh).



Gambar 3.2 Grafik Uji Simultan (Uji F)

3.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2019) Koefisien determinasi bertujuan pada pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Terdapat asumsi mengenai koefisien determinasi yaitu Nilai R^2 berada diantara 0 dan 1 atau $(0 < R^2 < 1)$, Jadi

nilai R^2 yang mendekati 1 memiliki arti bahwa variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dan nilai R^2 yang mendekati 0 memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi mengenai variasi variabel dependen amat terbatas.

